

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN DANA
PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PADA BANK PERKREDITAN
RAKYAT DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh:
Daniel Haryanto
150810009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN DANA
PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PADA BANK PERKREDITAN
RAKYAT DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana



Oleh:
Daniel Haryanto
150810009

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2019**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Daniel Haryanto
NPM/NIP : 150810009
Fakultas : Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Assets Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 5 Agustus 2019

Materai 6000

Daniel Haryanto
150810009

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN DANA
PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* PADA BANK PERKREDITAN
RAKYAT DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Daniel Haryanto
150810009**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 5 Agustus 2019

**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Dalam 5 tahun terakhir, tingkat *return of assets* pada bank perkreditan rakyat konvensional di Kota Batam cenderung mengalami penurunan, terlebih pada tahun 2017 dan 2018, dengan dugaan penurunan *return of assets* disebabkan oleh penurunan pada *loan to deposit ratio* serta penurunan pada dana pihak ketiga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *loan to deposit ratio* dan dana pihak ketiga terhadap *return on assets* pada bank perkreditan rakyat di Kota Batam, baik secara parsial maupun secara bersamaan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan periode data yang diteliti dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Populasi pada penelitian ini adalah bank perkreditan rakyat konvensional di Kota Batam yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan, yang berjumlah 27 bank, yang kemudian ditarik 21 bank sebagai sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*, dan melalui beberapa kriteria yang telah ditentukan. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *return on assets*, dana pihak ketiga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*, serta *loan to deposit ratio* dan dana pihak ketiga secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

Kata kunci: *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, *return on assets*

ABSTRACT

In the past 5 years, the return of assets of conventional rural banks in Batam City tend to decline, especially in 2017 and 2018, with speculations in which the declining return of assets ratio was caused by the declination of loan to deposit ratio and third-party funds. The aim of this study is to find out the impacts of loan to deposit ratio and third-party funds on return of assets of the rural banks in Batam City, either partially or simultaneously. The type of study conducted is the descriptive-quantitative type, with data periods ranging from 2014 to 2018. The population in this study consists of conventional rural banks located in Batam City that are listed in the Indonesian Financial Services Authority, with the amount of 27 banks, in which 21 banks are later selected as samples by using the purposive sampling method, with several criterias applied. The technique that was used in this research was the multiple-linear regression analysis. The data analysis was done by using the IBM SPSS 22 software. Study results shown that the loan to deposit ratio partially had significant impact on the return of assets, while the third-party funds partially had no significant impact on the return of assets, and the loan to deposit ratio and third-party funds had no simultaneous significant impact on the return of assets.

keywords: *loan to deposit ratio, third-party funds, return of assets*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur untuk kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husta, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Akuntansi selaku Pembimbing Akademik Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Kedua Orang tua terhormat dan tercinta yang telah memberikan doa serta dukungan;
7. Teman-teman yang memberikan semangat dan juga dukungan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik;
8. Pihak-pihak lain yang telah membantu beri dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, Amin.

Batam, 5 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	10
2.1.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i>	10
2.1.2 Dana Pihak Ketiga	12
2.1.2.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga	12
2.1.2.2 Sumber Dana Pihak Ketiga.....	13
2.1.3 Return on Assets.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.2 Kerangka Pemikiran.....	22
2.3.1 Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets.....	22
2.3.2 Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Return on Assets</i>	23
2.3 Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Operasional Variabel.....	25
3.2.1.1 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (X_1).....	26
3.2.1.2 Dana Pihak Ketiga (X_2).....	26
3.2.2 Variabel Terikat.....	26
3.2.2.1 <i>Return on Assets</i> (Y)	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Jenis Data	30
3.4.2 Sumber Data.....	30
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Analisis Data	31
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	32

3.5.2.2	Uji Multikolinieritas	32
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas	32
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	33
3.5.3	Uji Rancangan Hipotesis	33
3.5.3.1	Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.5.3.2	Uji t	34
3.5.3.3	Uji F/Uji Simultan	35
3.5.3.4	Koefisien Determinasi (R^2)	36
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian	36
3.6.1	Lokasi Penelitian	36
3.6.2	Jadwal Penelitian	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Data Penelitian	38
4.1.2	Statistik Deskriptif	39
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	40
4.1.3.1	Uji Normalitas	40
4.1.3.2	Uji Multikolinieritas	42
4.1.3.3	Uji Heteroskedastisitas	42
4.1.3.4	Uji Autokorelasi	43
4.1.4	Uji Hipotesis	44
4.1.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	51
5.2	Saran	51

DAFTAR PUSTAKA	53
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data

Lampiran 2: Laporan Laba-Rugi PT. BPR Putra Batam Desember 2018

Lampiran 3: Laporan Neraca PT. BPR Putra Batam Desember 2018

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	40
Gambar 4.2 Diagram <i>P-P-Plot</i>	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return on Assets</i> pada BPR di Batam Tahun 2014-2018 (persen)	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Daftar Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.....	28
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	29
Tabel 3.4 Kriteria dalam Penentuan Autokorelasi.....	33
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Data Perusahaan	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Tabel Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov	41
Tabel 4.4 Tabel Uji Variance Inflation Factor	42
Tabel 4.5 Tabel Uji Glejser	43
Tabel 4.6 Tabel Uji Durbin-Watson	44
Tabel 4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	44
Tabel 4.8 Uji t.....	46
Tabel 4.9 Uji F.....	47
Tabel 4.10 Uji R ²	48

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Loan to Deposit Ratio	11
Rumus 2.2 Dana Pihak Ketiga.....	13
Rumus 2.3 <i>Return on Assets</i>	16
Rumus 3.1 Loan to Deposit Ratio	26
Rumus 3.2 Dana Pihak Ketiga.....	26
Rumus 3.3 Return on Assets	27
Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda.....	34
Rumus 3.5 Uji t.....	34
Rumus 3.6 Uji F.....	35
Rumus 3.7 Koefisien Determinasi.....	36
Rumus 4.1 Persamaan Regresi Linier Berganda	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan mempunyai peran yang cukup penting dalam masa pembangunan ekonomi dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Bank harus menjaga kepercayaan masyarakat karena telah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana untuk masyarakat, dan jasa-jasa lainnya yang diberikan oleh bank. Kata bank adalah istilah dari *banca*, yang berasal dari bahasa Italia, yang memiliki arti sebagai sarana/tempat untuk tukar-menukar uang. Bank merupakan suatu badan keuangan yang menerima dan mengumpulkan dana melalui masyarakat dengan beberapa cara, seperti tabungan nasabah, deposito, atau simpanan giro. Bank juga dapat memberikan pinjaman atau kredit dalam bentuk dana serta berbagai jenis jasa perbankan yang untuk mendukung kegiatan bank agar lancar.

Bank selalu ada di tengah lingkungan masyarakat supaya dapat menampung aliran uang masyarakat yang menjadi nasabah dan bank juga menyalurkan dana kembali ke masyarakat yang membutuhkannya. Bank dapat mengambil keuntungan dengan bunga yang diterima dari alokasi tertentu. Jika semakin banyak masyarakat yang meminjam dana maka semakin besar peluang bank dalam memperoleh pendapatan yang lebih banyak. Lembaga perbankan yang tepat untuk melayani masyarakat tersebut adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang memiliki andil penting dalam membantu modal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah bank tersebut berdiri. Hal ini dikarenakan prosedur

serta proses yang sederhana dan cepat dalam memproses kredit, serta tingkat kredit yang mudah menyesuaikan dengan daerah BPR tersebut.

Mencapai tingkat profitabilitas semaksimal mungkin merupakan tujuan utama bank beroperasi. Terdapat sejumlah indikator yang dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas, namun dalam penelitian ini akan digunakan indikator *return on assets*. Dalam sebuah perusahaan, semakin besar tingkat pengembalian asetnya maka semakin besar juga hasil yang akan diterima oleh perusahaan tersebut dan para pemegang sahamnya. Perhitungan nilai profitabilitas suatu bank berdasarkan *Return on Assets* juga lebih mewakili karena nilai profitabilitas pada suatu bank dihitung berdasarkan aset, di mana kebanyakan berasal dari dana pihak ketiga (Pratiwi & Wiagustini, 2015).

Return on Assets dapat digunakan sebagai indikator kemampuan pengelolaan aset bank oleh manajemen bank. Pengelolaan aset ini dapat berupa pemutaran kas, penagihan kredit yang diberikan beserta bunga kredit, pemakaian peralatan, pemanfaatan sewa, iklan, dan lain-lain; serta pemanfaatan gedung, kendaraan, peralatan, dan aktiva tetap berwujud lainnya. Peningkatan pada *Return on Assets* bank merupakan indikasi bahwa bank tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan laba dengan mengelola aset-aset bank yang ada. Sebaliknya, penurunan pada *Return on Assets* bank mengindikasikan kurang mampunya bank dalam mengelola aset-aset tersebut.

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja bank, dapat dilihat dari rasio antara besar jumlahnya seluruh *volume* kredit yang diberikan oleh bank serta jumlah penerimaan dana dari sumber-sumber yang lain, atau yang disebut juga sebagai *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to deposit ratio* dibutuhkan untuk menilai

kemampuan suatu bank dalam melakukan pembayaran kembali kewajiban kepada nasabah yang sudah memberikan atau menanamkan dana kepada bank. Dalam kata lain, rasio ini menilai kemampuan bank dalam memutar dana yang telah diterima dari pihak ketiga. Bank Indonesia menetapkan standar *Loan to Deposit Ratio* sebesar 78% hingga 92% (Bank Indonesia, 2015).

Dalam aktivitas bank, *Loan to Deposit Ratio* bank yang terlalu rendah dapat meningkatkan *idle fund* dalam bank itu sendiri, serta menunjukkan ketidakefektifan bank dalam menyalurkan kredit dana, sehingga kesempatan untuk meningkatkan profitabilitas berkurang. Sebaliknya, *loan to deposit ratio* yang terlalu tinggi berpotensi menyebabkan peningkatan pada risiko kredit, yang disebabkan oleh banyaknya kredit yang tidak dapat dilunasi oleh debitur, sehingga mengurangi profitabilitas bank. Tingginya *loan to deposit ratio* juga dapat meningkatkan risiko likuiditas bank, yang disebabkan oleh ketidakcukupan dana bank untuk melakukan pembiayaan bank maupun mengantisipasi nasabah yang akan melakukan penarikan dana dari bank tersebut (Warsa & Mustanda, 2016).

Dalam penelitian Pranata (2015), *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh positif signifikan pada *return on assets* bank yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian oleh Dewi & Wisadha (2015) menyatakan *Loan to Deposit Ration* berpengaruh negatif pada *Return on Assets*.

Agar bisa memberikan kredit kepada masyarakat, bank harus mempunyai dana yang siap disalurkan, yang disebut sebagai Dana Pihak Ketiga, yang merupakan sebuah komponen penting dalam bank karena beberapa hal. Pertama, Jumlah Dana Pihak Ketiga sangat besar, dan dapat mencakup 80 hingga 90 persen dari total dana yang dimiliki oleh bank itu sendiri (Edo & Wiagustini, 2014).

Kedua, Dana Pihak Ketiga merupakan kewajiban bank yang sangat likuid, karena dananya sangat mudah diperoleh dan dapat diputar dengan cepat untuk menghasilkan pendapatan bunga, sehingga meningkatkan profitabilitas. Berbagai macam cara dilakukan oleh bank untuk dapat memperoleh Dana Pihak Ketiga dari nasabah, seperti melalui promosi, untuk menambah Dana Pihak Ketiga sekaligus menambah nasabah baru. Selain itu, bank juga membangun kepercayaan kepada masyarakat agar mau menyetorkan dananya di bank tersebut, di mana masyarakat percaya bahwa dana yang disetorkannya tidak disalahgunakan, melainkan akan dikelola secara profesional oleh bank. Melalui kepercayaan inilah yang berpengaruh terhadap besarnya Dana Pihak Ketiga yang diterima bank, sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan usaha bank.

Proses perputaran Dana Pihak Ketiga dimulai dengan penerimaan dana dari nasabah yang menyetorkan dana sebagai tabungan kepada bank tersebut. Dana tersebut akan disalurkan ke pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit/pembiayaan. Kemudian, kredit/pembiayaan yang diberikan oleh bank ini diperoleh pengembalian beserta bunga kredit yang telah disepakati pada saat peminjaman. Melalui pendapatan bunga kredit inilah bank dapat menerima profit operasi. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang semakin besar akan meningkatkan potensi pendapatan bunga yang akan diterima bank. Sebaliknya, semakin rendah Dana Pihak Ketiga, maka potensi pendapatan bunga yang dapat diterima bank pun menurun.

Penelitian oleh Edo & Wiagustini (2014) menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Hasil penelitian Wityasari

& Pangestuti (2014) juga menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh positif pada *Return on Assets*.

Tabel 1.1 *Return on Assets* pada BPR di Batam Tahun 2014-2018 (persen)

No	Nama BPR	2014	2015	2016	2017	2018
1	Agra Dhana	1,38	2,55	3,82	3,54	3,92
2	Artha Prima Perkasa	3,09	1,91	3,62	2,82	2,83
3	Banda Raya	2,17	3,37	3,49	3,11	1,77
4	Barelang Mandiri	2,02	0,70	1,58	0,13	1,02
5	Central Kepri	1,77	1,36	3,66	2,53	3,24
6	Dana Central Mulia	2,50	3,37	3,85	3,22	3,11
7	Dana Makmur	3,22	4,39	4,42	5,30	3,71
8	Danamas Simpan Pinjam	2,53	2,56	3,24	4,40	4,26
9	Dana Nagoya	2,72	4,01	3,44	2,27	2,60
10	Dana Putra	2,81	4,99	6,37	6,05	6,83
11	Dana Nusantara	1,57	2,20	3,52	4,45	5,80
12	Dana Fanindo	2,81	6,40	8,40	7,60	6,20
13	Global Mentari	(7,27)	(4,04)	(2,51)	1,18	1,09
14	Harapan Bunda	(2,68)	1,21	0,46	1,45	(0,96)
15	Indobaru Finansia	3,39	4,99	4,23	3,72	2,56
16	Kencana Graha	2,18	4,53	3,90	3,42	0,11
17	Kepri Batam	3,11	3,96	4,85	4,90	5,30
18	Kintamas Mitra Dana	5,45	4,98	4,16	1,07	2,69
19	Majesty Golden Raya	4,46	4,40	5,09	4,36	2,48
20	LSE Manggala	(1,28)	2,31	5,12	5,20	5,32
21	Satya Mitra Andalan	(2,41)	(0,57)	0,02	1,11	2,96
22	Dana Mitra Sukses	(29,15)	(3,62)	(2,95)	2,30	0,61
23	Dana Mitra Utama	2,61	3,29	2,96	2,83	2,23
24	Pundi Masyarakat	5,08	5,38	4,56	4,03	2,26
25	Putra Batam	1,61	3,21	5,37	3,76	3,07
26	Sejahtera Batam	2,95	4,01	5,01	5,16	5,65
27	Ukabima Mitra Dana	(14,29)	(7,87)	(9,27)	0,00	2,34

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) (2019)

Pada penelitian ini, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) lebih dipilih sebagai objek penelitian, karena BPR memiliki kontribusi yang sangat besar dalam

perekonomian Indonesia. Kontribusi yang diberikan oleh BPR meliputi beberapa hal, seperti kredit untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta sebagai pilihan yang aman dalam penyimpanan dana nasabahnya, karena sifat BPR yang lebih fleksibel, terutama dalam hal peminjaman uang yang persyaratan dan prosedurnya tidak seketat dan serumit bank umum.

Pada tabel 1.1 ditunjukkan bahwa tingkat *Return on Assets* pada BPR dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami fluktuasi, namun untuk kebanyakan bank mengalami penurunan pada *Return on Assets*, terlebih pada tahun 2017 dan 2018. *loan to deposit ratio* dan dana pihak ketiga diduga berpengaruh terhadap *return on assets* karena *loan to deposit ratio* merupakan perbandingan banyaknya dana yang disalurkan kepada masyarakat terhadap dana yang diterima dari masyarakat. Semakin banyak jumlah Dana Pihak Ketiga yang diterima, maka semakin banyak dana yang dapat disalurkan, dan semakin besar pendapatan bunga yang diterima. Fenomena ini yang menjadi pokok permasalahan bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Loan and Deposit Ratio* serta Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets*, yang berjudul “PENGARUH *LOAN DEPOSIT RATIO* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BATAM”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar masalah penelitian di atas dapat diketahui beberapa masalah yang terjadi

1. Terjadinya penurunan *Return on Assets* pada beberapa Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

2. Diduga penurunan *Return on Assets* terjadi karena adanya penurunan pada *Loan to Deposit Ratio*, sehingga dana yang disalurkan kepada pihak ketiga tidak maksimal, dan mengurangi pendapatan bunga pada BPR
3. Diduga penurunan *Dana Pihak Ketiga* juga menjadi penyebab menurunnya *Return on Assets*, karena semakin sedikitnya Dana Pihak Ketiga yang dimiliki bank, maka semakin sedikit dana yang dapat disalurkan kepada pihak ketiga melalui kredit

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas, dan karena keterbatasan waktu serta pengetahuan peneliti, maka dilakukan pembatasan masalah, yang difokuskan pada *Loan and Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan *Return on Assets* oleh peneliti.

1. Variabel yang diteliti yaitu *Return on Assets* sebagai variabel terikat, dan *Loan to Deposit Ratio* serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel bebas
2. Objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat konvensional yang terdapat di Kota Batam
3. Periode penelitian pada objek penelitian adalah tahun 2014 sampai dengan 2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?

2. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap *return on assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan terhadap konsep mengenai pengaruh *loan to deposit ratio* dan dana pihak ketiga terhadap *Return on Assets*.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Objek Penelitian
 - a. Sebagai data untuk keperluan perbankan dalam pengambilan keputusan, khususnya pengambilan keputusan yang memiliki kaitan dengan penetapan *Return on Assets*.
 - b. Sebagai masukan kepada perbankan dalam penetapan kebijakan yang berhubungan dengan profitabilitas perbankan.
2. Bagi peneliti berkelanjutan, dapat menjadi referensi untuk meneliti lebih lanjut pada masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Loan to Deposit Ratio*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap kemampuan likuiditas perusahaan dalam jangka pendek pada aktiva lancar terhadap utang lancarnya (Lemiyana, 2015). Beberapa rasio likuiditas yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan bank, yaitu:

1. *Quick Ratio*, yaitu rasio yang mengkalkulasikan kemampuan memenuhi suatu kewajiban bank kepada nasabahnya yang memiliki tabungan dalam bank dengan menggunakan aset kas / aset paling lancar lainnya pada bank (Lemiyana, 2015).
2. *Loan to Assets Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengkalkulasikan kemampuan bank dalam memberikan kredit berdasarkan total aset yang tersedia (Lemiyana, 2015).
3. *Loan to Deposit Ratio*, yaitu rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah kredit yang telah disalurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh bank (Lemiyana, 2015).

Kasmir (2014) mendefinisikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai pengukuran komparasi total kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang diterima serta modal yang dimiliki. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013, LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga. Perhitungan LDR menurut peraturan Bank Indonesia adalah selain kredit kepada bank lain dan dana antar bank. Christiano, Tommy, &

Saerang (2014) menjelaskan LDR bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan bank dalam membayar kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada nasabah yang melakukan deposito serta untuk memenuhi permohonan kredit tanpa adanya penanguhan.

LDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rumus 2.1
Loan to
Deposit
Ratio

LDR menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi kerugian kredit yang tidak dapat ditagih serta penarikan dana oleh nasabah yang selalu terjadi. LDR juga mengindikasikan efektivitas bank dalam menarik serta menjaga nasabah, melalui peningkatan jumlah dana bank. Peningkatan dana ini berarti bank uang lebih yang dapat dipinjamkan, sehingga meningkatkan potensi memperoleh profit (Murphy, 2019).

Semakin banyak dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui kredit, maka dana yang menetap di dalam bank akan berkurang, dan meningkatkan penghasilan bunga bank. Hal ini selain meningkatkan LDR, juga akan meningkatkan profitabilitas bank melalui penghasilan bunga (Dewi & Wisadha, 2015). Namun, besarnya dana yang disalurkan kepada masyarakat akan meningkatkan risiko bank, karena adanya risiko kredit yang tidak dapat ditagih kembali, serta ketidakmampuan bank dalam membayar dana kembali kepada masyarakat. Sebaliknya, semakin kecil dana yang tersalurkan dalam bentuk kredit, maka risiko bank juga akan menjadi lebih rendah, namun pada saat yang mengindikasikan bank tidak memanfaatkan aset tabungan tersebut, sehingga

pendapatan bunga bank juga menjadi rendah (Rengasamy, 2014). Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015, LDR minimum yang ditetapkan untuk bank adalah sebesar 78 persen, sedangkan LDR maksimum yang ditetapkan adalah sebesar 92 persen. Bank yang memiliki tingkat LDR di dalam kisaran tersebut dianggap sehat dalam melakukan pengelolaan dananya.

2.1.2 Dana Pihak Ketiga

2.1.2.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2014), dalam menghimpun dana, terdapat tiga jenis sumber dalam pendanaan bank, yaitu:

1. Dana pihak pertama, yaitu dana yang asalnya dari internal bank sendiri, baik dari penyeteroran modal para *shareholder* bank, cadangan bank, maupun dari laba bank ditahan.
2. Dana pihak kedua, yaitu dana yang merupakan perolehan dari lembaga keuangan atau bank lain, seperti kredit likuiditas dari Bank Indonesia, pinjaman dana dari bank lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).
3. Dana pihak ketiga, yaitu sumber dana terpenting bagi bank, yang diperoleh dari masyarakat.

Menurut Edo & Wiagustini (2014), Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat, baik sebagai tabungan, giro, maupun deposito, yang digunakan untuk investasi atau pemberian kredit oleh bank. Semakin banyak jumlah dana yang diperoleh, maka potensi penghasilan bunga kredit dan bunga simpanan yang bisa didapatkan oleh bank akan semakin besar, sehingga terjadi peningkatan terhadap profitabilitas bank. Ismail (2010) menjelaskan DPK, yang

juga dikenal sebagai dana masyarakat, sebagai dana yang diperoleh dari masyarakat oleh bank dalam arti luas, yang meliputi masyarakat individu serta badan usaha. Menurut Kasmir (2014), DPK adalah sumber dana yang sangat penting bagi bank, karena dana tersebut sangat gampang dicari, serta tiadanya persyaratan yang sulit untuk mencarinya.

Rumus dari Dana Pihak Ketiga adalah:

$$Dana\ Pihak\ Ketiga = Tabungan + Deposito + Giro$$

Rumus 2.2 Dana Pihak Ketiga

2.1.2.2 Sumber Dana Pihak Ketiga

Dalam memperoleh dana dari masyarakat, bank dapat memberikan tawaran beberapa jenis simpanan. Pembagian ke dalam beberapa jenis simpanan ini bertujuan agar nasabah memiliki beberapa pilihan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan masing-masing. Pilihan-pilihan ini terdapat pertimbangan tertentu serta pengharapan yang diinginkan dari simpanan tersebut, seperti kemudahan atau keamanan uang, keuntungan, atau semuanya (Kasmir, 2014). Sumber dana pihak ketiga terbagi atas tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Tabungan

Tabungan merupakan setoran dana dari pihak ketiga yang penarikannya dilakukan berdasarkan perjanjian antara bank dengan nasabah, seperti dalam hal frekuensi penarikan (Kasmir, 2014). Untuk melakukan penarikan dana, dapat dilakukan dengan sarana penarikan seperti buku tabungan, kuitansi, slip penarikan, atau kartu plastik (kartu ATM).

Terdapat beberapa syarat dalam menabung dalam sebuah bank. Tujuan persyaratan tersebut adalah untuk menyempurnakan pelayanan yang diberikan kepada nasabah (Kasmir, 2014). Persyaratannya adalah sebagai berikut:

- a. Setiap bank dapat menjadi penyelenggara tabungan, seperti bank swasta, bank umum, bank pemerintah, maupun bank perkreditan rakyat, kecuali bank asing.
- b. Syarat menabung, antara lain jumlah penarikan, jumlah setoran, umur minimal nasabah, bergantung pada regulasi bank yang bersangkutan.
- c. Setoran minimal, baik untuk pada saat menabung untuk pertama kalinya maupun seterusnya, diatur oleh bank penyelenggara.
- d. Pengambilan tabungan, yaitu jumlah maksimum uang yang dapat ditarik dari bank setiap harinya serta frekuensi maksimalnya. Hal ini juga bergantung pada regulasi bank penyelenggara.
- e. Bunga tabungan serta cara perhitungannya, serta insentif, baik dalam bentuk hadiah, cenderamata, dan lain-lain yang memiliki tujuan untuk menarik nasabah agar menabung, diatur sesuai dengan regulasi penyelenggara.
- f. Penutupan tabungan dapat dilakukan oleh bank dengan pertimbangan tertentu, atau dapat dilakukan sendiri oleh nasabah.

2. Deposito

Deposito merupakan simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank, yang di mana penarikan dana hanya dapat dilakukan setelah jatuh tempo masa deposito yang telah ditetapkan berdasarkan perjanjian antara bank dengan nasabah (Ismail, 2010). Dana yang terkumpul melalui deposito dapat menetap dalam bank untuk

waktu yang relatif lama, serta frekuensi penarikan yang lebih jarang, sehingga bank dapat menggunakan kembali dana tersebut secara leluasa untuk menyalurkan kredit (Kasmir, 2014)

Menurut Kasmir (2014), terdapat beberapa jenis deposito yang dapat ditawarkan oleh bank serta ada di masyarakat, antara lain:

- a. Deposito berjangka, yaitu deposito yang diterbitkan menurut jangka waktu yang bervariasi, dari 1 bulan hingga 24 bulan, tergantung kebijakan dari bank. Deposito berjangka umumnya diberikan bunga yang relatif besar, sesuai dengan masa depositonya. Namun bagi deposan yang melakukan penarikan sebelum masa jatuh temponya, maka akan dikenakan denda.
- b. Sertifikat Deposito, yaitu deposito yang diterbitkan dengan jangka waktu paling singkat 2 bulan, dan paling lama 12 bulan. Bentuk dari sertifikat deposito adalah sebuah sertifikat, tanpa nama seseorang ataupun badan hukum tertentu. Perbedaannya dengan deposito berjangka adalah sertifikat deposito dapat diperjualbelikan.
- c. *Deposit on Call*, yaitu deposito dengan jangka waktu paling singkat 7 hari dan paling lama 1 bulan. *Deposit on Call* diterbitkan atas nama dan umumnya dalam nominal besar.

3. Giro

Giro merupakan simpanan pada bank yang dapat ditarik setiap saat, selama beberapa syarat dapat dipenuhi, seperti waktu penarikan pada jam kantor, tersedianya saldo untuk ditarik, serta keabsahan dan kesempurnaan cek. (Kasmir, 2014b). Transaksi giro tidak dapat dilakukan bagi bank perkreditan rakyat.

2.1.3 Return on Assets

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas & *Return on Assets*

Menurut Munawir (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode. Terdapat dua cara dalam mengukur profitabilitas bank, yaitu dengan rasio *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Assets* (ROA). Wiagustini (2010) mendefinisikan profitabilitas sebagai efektivitas perusahaan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba.

Hanafi (2018) menjelaskan *Return on Assets* (ROA) sebagai kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan dengan menggunakan aktiva perusahaan, setelah dikurangi biaya yang digunakan untuk mendanai aktiva tersebut. Menurut Fahmi (2015), ROA adalah rasio untuk mengetahui besar pengembalian yang akan diterima atas investasi yang telah dilakukan pada suatu perusahaan. (Kasmir, 2014a) mendefinisikan ROA sebagai hasil dari penggunaan aktiva oleh suatu perusahaan.

Return of Assets dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Dikurangi Pajak Penghasilan}}{\text{Rata - rata Total Aset Periode Tertentu}} \times 100\%$$

Rumus 2.3
Return on Assets

2.1.3.2 Fungsi *Return on Assets*

Fungsi *Return on Assets* menurut Munawir (2010) adalah:

1. Dapat mengukur efisiensi pemakaian modal, produksi, serta penjualan.
2. Dapat dijadikan acuan dalam membandingkan kinerja dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Dapat digunakan untuk mengetahui efisiensi dari divisi-divisi dalam perusahaan dengan melakukan alokasi biaya kepada divisi yang

bersangkutan, serta membandingkannya dengan divisi lain dalam perusahaan.

4. Mengetahui produk yang berpotensi melalui perbandingan terhadap product cost serta profitabilitas dari setiap produk yang dihasilkan.
5. Sebagai basis pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam melakukan perencanaan.

2.1.3.3 Keunggulan dan Kelemahan *Return on Assets*

Menurut Munawir (2010), *Return on Assets* (ROA) memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Sebagai perencanaan strategi untuk perusahaan industry dengan membandingkan ROA terhadap *industry ratio* sehingga dapat diketahui bagaimana posisi perusahaan terhadap industri
2. Pada perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi yang baik, maka ROA dapat digunakan untuk mengukur efisiensi pemakaian modal secara menyeluruh, terhadap setiap hal yang berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.

Menurut Halim & Supomo (2012), keunggulan ROA adalah sebagai berikut:

1. Manajemen dapat berfokus dalam memaksimalkan profit atas modal yang telah diinvestasikan
2. Dapat digunakan dalam melakukan pengukuran efisiensi dari setiap tindakan yang dilakukan setiap divisi, menyajikan perbandingan pencapaian antar divisi secara obyektif, serta memotivasi divisi dalam memakai serta memperoleh aktiva yang diperkirakan berpengaruh terhadap peningkatan ROA.

3. Dapat digunakan dalam mengukur profitabilitas dari setiap produksi oleh perusahaan.

Kelemahan ROA menurut Munawir adalah:

1. Penggunaan ROA dalam mengukur efisiensi divisi perusahaan sangat dipengaruhi oleh depresiasi aktiva tetap.
2. Adanya distorsi yang besar, terutama dalam kondisi inflasi. Hal ini dikarenakan harga jual yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu, sedangkan perhitungan beberapa aktiva tetap meski terjadi inflasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia” oleh A.A. Alit Wahyu Dwi Pranata (2015), bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, dan ukuran perusahaan pada profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dari populasi penelitian, yang terdiri atas perusahaan perbankan yang aktif di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian oleh Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wisadha (2015) yang berjudul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage*, dan LDR pada Profitabilitas Bank” dilakukan terhadap bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2012. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

kualitas aktiva produktif dan CAR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* dan LDR memiliki pengaruh negatif pada profitabilitas.

Penelitian berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Assets* pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia” yang dilakukan oleh Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini (2014) mengambil data pada periode 2010-2012. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling*, di mana seluruh anggota populasi dengan jumlah 31 unit dipilih sebagai sampel penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio*. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets*.

Penelitian oleh Meryta Wityasari dan Irene Rini Demi Pangestuti (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel *Intervening*” menggunakan data bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Penarikan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana diperoleh 22 bank dari populasi sebanyak 36 bank. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR dan DPK tidak memiliki pengaruh terhadap LDR,

sedangkan LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap LDR. DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian oleh Dhanuskodi Rengasamy (2014) yang berjudul “*Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia*” melakukan penelitian terhadap 8 bank umum di Malaysia dengan periode penelitian tahun 2009 hingga 2013. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 1 bank yang memiliki LDR yang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, 1 bank yang berpengaruh negatif tidak signifikan, serta 5 bank yang berpengaruh positif tidak signifikan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun/ISSN	Judul	Hasil
1	A.A Alit Wahyu Dwi Pranata (2015) ISSN 2302-8556	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Loan to Deposit Ratio</i> , dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 2. <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
2	Nyoman Triana Dewi & I Gede Suparta Wisadha (2015) ISSN 2302-8556	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, <i>Leverage</i> , dan LDR pada Profitabilitas Bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 2. CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 3. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas 4. LDR memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas

3	Delsy Setiawati Ratu Edo & Ni Luh Putu Wiagustini (2014) ISSN 2337-3067	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Loan</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Return on Assets</i> pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> 2. <i>Non Performing Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> 3. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Loan to Deposit Ratio</i> 4. Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> 5. <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> 6. <i>Capital Adequacy Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> 7. <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Return on Assets</i>
4	Meryta Wityasari, Irene Rini Demi Pangestuti (2014) ISSN 2337-3792	Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas Perbankan dengan LDR sebagai Variabel Intervening	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR 2. DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap LDR 3. NPL berpengaruh positif signifikan terhadap LDR 4. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA 5. DPK berpengaruh positif signifikan terhadap ROA 6. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA 7. LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 8. CAR melalui pengujian intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 9. DPK melalui pengujian intervening tidak

			berpengaruh terhadap ROA 10. NPL melalui pengujian intervening tidak berpengaruh terhadap ROA
5	Dhanuskodi Rengasamy (2014) ISBN 978-1-941505-21-2	<i>Impact of Loan Deposit Ratio (LDR) on Profitability: Panel Evidence from Commercial Banks in Malaysia</i>	1. Satu bank memiliki LDR yang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 2. Satu bank memiliki LDR yang berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas 3. Lima bank memiliki LDR yang berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan analisis secara kritis dan sistematis terhadap teori-teori yang telah dijelaskan, peneliti menyusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

2.3.1 Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Assets

Menurut Warsa & Mustanda (2016), *loan to deposit ratio* yang terlalu rendah menyebabkan peningkatan *idle fund* dalam bank, serta menunjukkan ketidakefektifan bank dalam menyalurkan kredit dana, sehingga mengurangi kesempatan meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, *Loan to Deposit Ratio* yang terlalu tinggi akan meningkatkan risiko kredit bank, di mana kredit tidak dapat dilunasi, serta meningkatkan risiko likuiditas bank, karena minimnya cadangan dana bank untuk mengantisipasi nasabah yang akan melakukan penarikan dana.

Pada penelitian Edo & Wiagustini (2014), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada bank di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Semakin tinggi LDR maka ROA akan semakin meningkat, di mana dana pihak ketiga yang dialokasikan

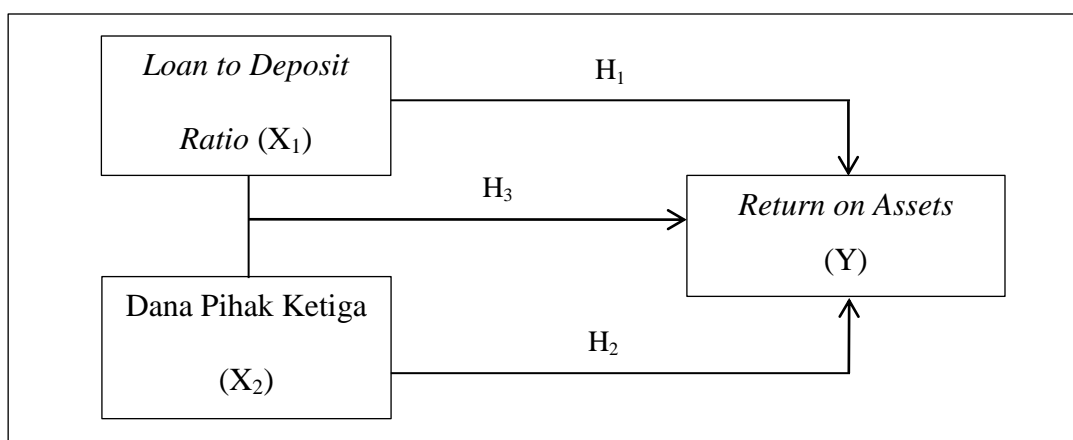
untuk kredit menjadi lebih besar. Namun karena alokasi dana pihak ketiga yang lebih besar pada kredit dana, risiko kredit yang mengalami kemacetan akan meningkat, tapi relatif kecil.

2.3.2 Dana Pihak Ketiga terhadap *Return on Assets*

Menurut Edo & Wiagustini (2014), jumlah dana pihak ketiga dalam suatu bank sangat besar, yaitu dapat mencakup 80 hingga 90 persen dari total dana yang dikelola. Selain itu, dana pihak ketiga merupakan kewajiban yang sangat likuid, karena sangat mudah diperoleh serta diputar, sehingga cepat dalam menghasilkan penghasilan.

Pada penelitian Edo & Wiagustini (2014), Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada bank di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Peningkatan DPK akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, di mana ketika banyak DPK yang disalurkan dalam bentuk kredit, maka akan meningkatkan pendapatan dari kredit tersebut, sekaligus meningkatkan laba pada bank.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian di atas, maka kerangka pemikiran untuk penelitian dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kerangka pemikiran serta kajian teori yang mendukung, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

- H₁ Diduga *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.
- H₂ Diduga Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.
- H₃ Diduga *Loan to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang dibutuhkan untuk melaksanakan perencanaan dan penelitian (Nazir, 2011). Desain penelitian digunakan sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, dengan menjelaskan tahapan dalam penelitiannya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian untuk melakukan analisis pada data dengan menjelaskan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa maksud untuk menghasilkan kesimpulan yang bersifat menggeneralisasi (Sugiyono, 2010).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan dalam melakukan penelitian terhadap populasi atau pun sampel tertentu, melakukan pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

3.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2012) adalah segala sesuatu dalam segala bentuk yang dijadikan fokus penelitian oleh peneliti sehingga memperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan pada akhirnya diperoleh kesimpulannya. Variabel penelitian juga dapat didefinisikan sebagai atribut objek atau seseorang, di mana antara satu dengan lainnya terdapat variasi.

Terdapat 2 variabel bebas serta 1 variabel terikat dalam penelitian ini.

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi serta menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* (X_1) serta dana pihak ketiga (X_2).

3.2.1.1 Loan to Deposit Ratio (X_1)

Loan to Deposit Ratio adalah rasio perbandingan dari jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan jumlah dana yang diterima serta modal yang dimiliki (Kasmir, 2014b).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 Loan to Deposit Ratio

3.2.1.2 Dana Pihak Ketiga (X_2)

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dikumpulkan dari masyarakat, baik dalam bentuk tabungan, giro, maupun, deposito, yang digunakan untuk investasi atau pemberian kredit oleh bank (Edo & Wiagustini, 2014).

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

Rumus 3.2 Dana Pihak Ketiga

3.2.2 Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012).

Variabel terikat dalam terdapat pada penelitian ini adalah *return on assets* (Y).

3.2.2.1 Return on Assets (Y)

Return on assets adalah kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan menggunakan aktiva perusahaan, setelah dikurangi biaya yang digunakan untuk membiayai aktiva tersebut (Hanafi, 2018).

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Dikurangi Pajak Penghasilan}}{\text{Rata - Rata Total Aset Periode Tertentu}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 Return on Assets

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X ₁)	Rasio perbandingan total kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang diterima serta modal yang dimiliki (Kasmir, 2014b)	$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{DPK}} \times 100\%$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Dana yang dikumpulkan dari masyarakat, baik dalam bentuk tabungan, giro, maupun deposito, yang digunakan untuk investasi atau pemberian kredit oleh bank (Edo & Wiagustini, 2014)	<i>Tabungan + Deposito + Giro</i>	Rasio
<i>Return of Assets</i> (Y)	Kemampuan dalam memperoleh laba perusahaan menggunakan aktiva perusahaan, setelah dikurangi biaya yang digunakan untuk membiayai aktiva tersebut (Hanafi, 2018)	$\frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata aset}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sebuah area umum yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bagian dari

penelitian, serta menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat konvensional yang terdapat di Kota Batam, yang berjumlah 27 bank.

Tabel 3.2 Daftar Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam

No	Nama BPR	Alamat Bank
1	Agra Dhana	Orchid Business Centre Blok A2 No 2A-5
2	Artha Prima Perkasa	Nagoya City Center Blok I No 3
3	Banda Raya	Marina Center No 8-9 Jodoh
4	Barelang Mandiri	Palm Spring Blok B3 No 10 Batam Centre
5	Central Kepri	Srijaya Abadi Blok J No 5-6 Nagoya
6	Dana Central Mulia	Taman Kota Baloi Blok E No 8-9
7	Dana Makmur	Panbil Plaza, Muka Kuning
8	Danamas Simpan Pinjam	Penuin Center Blok Ra No 1
9	Dana Nagoya	Nagoya City Center Blok A No 10
10	Dana Putra	Penuin Center Blok F No 12A
11	Dana Nusantara	Inti Sakti Blok A No 1
12	Dana Fanindo	Fanindo Blok E No 11 Tg Uncang
13	Global Mentari	Rezeki Mas No 1E Sei Panas
14	Harapan Bunda	Batama Blok D1 & D2 Nagoya
15	Indobaru Finansia	Tanah Mas Blok C No 4-5 Sei Panas
16	Kencana Graha	Mahkota Raya Blok B No 5 Batam Centre
17	Kepri Batam	Rafflesia Business Centre Blok G No 1
18	Kintamas Mitra Dana	Baloi Kusuma Indah No 9
19	Majesty Golden Raya	Citra Mas Blok A No 9
20	LSE Manggala	Nagoya Central Blok A No 7
21	Satya Mitra Andalan	Palm Spring Blok B1 No 7-8 Batam Centre
22	Dana Mitra Sukses	Asih Raya Blok B No 8 Batu Aji
23	Dana Mitra Utama	Nagoya Paradise Centre Blok Q No 1-2
24	Pundi Masyarakat	Puri Buana No 3 Pelita
25	Putra Batam	Muka Kuning Indah Blok B2 No 6
26	Sejahtera Batam	Tanjung Pantun Blok A No 13-14 Jodoh
27	Ukabima Mitra Dana	Merapi Subur Blok A1 No 2 Batu Aji

Sampel adalah sebagian dari seluruh anggota populasi yang akan diteliti. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria/pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel BPR yang diperoleh sebanyak 21 bank, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No	Nama BPR	Alamat Bank
1	Agra Dhana	Orchid Business Centre Blok A2 No 2A-5
2	Artha Prima Perkasa	Nagoya City Center Blok I No 3
3	Banda Raya	Marina Center No 8-9 Jodoh
4	Barelang Mandiri	Palm Spring Blok B3 No 10 Batam Centre
5	Central Kepri	Srijaya Abadi Blok J No 5-6 Nagoya
6	Dana Central Mulia	Taman Kota Baloi Blok E No 8-9
7	Dana Makmur	Panbil Plaza, Muka Kuning
8	Danamas Simpan Pinjam	Penuin Center Blok Ra No 1
9	Dana Nagoya	Nagoya City Center Blok A No 10
10	Dana Putra	Penuin Center Blok F No 12A
11	Dana Nusantara	Inti Sakti Blok A No 1
12	Dana Fanindo	Fanindo Blok E No 11 Tg Uncang
13	Indobaru Finansia	Tanah Mas Blok C No 4-5 Sei Panas
14	Kencana Graha	Mahkota Raya Blok B No 5 Batam Centre
15	Kepri Batam	Rafflesia Business Centre Blok G No 1
16	Kintamas Mitra Dana	Baloi Kusuma Indah No 9
17	Majesty Golden Raya	Citra Mas Blok A No 9
18	Dana Mitra Utama	Nagoya Paradise Centre Blok Q No 1-2
19	Pundi Masyarakat	Puri Buana No 3 Pelita
20	Putra Batam	Muka Kuning Indah Blok B2 No 6
21	Sejahtera	Tanjung Pantun Blok A No 13-14 Jodoh

Terdapat beberapa kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. BPR yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan

2. BPR yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang telah mempublikasikan laporan laba rugi serta laporan neraca secara lengkap dalam kurun waktu penelitian, yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018.
3. BPR yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang tidak mengalami rugi selama kurun waktu penelitian, yaitu tahun 2014 sampai dengan 2018.
4. BPR yang memiliki data penelitian yang diperlukan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu *loan to deposit ratio*, dana pihak ketiga, dan *return on assets*.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data untuk penelitian ini diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, yang beralamat di Kompleks Kara Junction Blk C No 1-2, Kel. Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam. Laporan keuangan publikasi juga tersedia untuk diunduh di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yang beralamat web *www.ojk.go.id*.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder, yaitu:

1. Observasi tidak langsung

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga, dan *Return on Assets*, bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan, yang datanya diperoleh dari situs resminya.

2. Studi Kepustakaan

Selain memperoleh data penelitian dari internet, peneliti juga memakai beberapa sumber referensi lainnya, berupa buku dan jurnal yang keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah memilih dan mengumpulkan data penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan proses analisis data, antara lain: persiapan, analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, serta uji hipotesis.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat analisis yang digunakan dalam menjelaskan, mengurangi, meringkas, menyederhanakan, menyusun, serta menyajikan data ke dalam suatu bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca, dipahami, serta ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2013) Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk melakukan pengujian serta memberikan penjelasan mengenai karakteristik sampel yang akan diteliti (Chandrarini, 2017).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Uji asumsi klasik diperlukan dalam mengetahui apakah data telah terdistribusi secara normal, bebas dari gejala heteroskedastisitas, atau dari multikolinieritas. Jika hal sebaliknya terjadi, maka hasil analisis regresi serta uji hipotesis lainnya menjadi tidak valid.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur atau mengetahui apakah distribusi dari data residual yang diperoleh bersifat normal atau tidak. Data residual merupakan selisih dari nilai variabel dependen sebelum dan sesudah analisis regresi. Untuk melakukan uji normalitas data, digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* (Ghozali, 2013).

Menurut Wibowo (2012), sebaran data dikatakan normal apabila nilai *Probability Sig (2-tailed) > a : sig > 0,05*

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan di mana terjadinya hubungan linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel dalam fungsi linear, sehingga pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi sulit diperoleh (Ghozali, 2013).

Menurut Wibowo (2012), gejala multikolinieritas pada data diketahui dengan melakukan uji apakah persamaan yang dibentuk terjadi suatu multikolinieritas, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu data dapat dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas apabila:

- a. Pada tabel *Coefficients* menunjukkan nilai *Tolerance* di atas 0,1.
- b. Pada tabal *Coefficients* menunjukkan nilai VIF di bawah 10.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* antara residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* antara residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Uji ini

dilakukan dengan menggunakan metode Gleyser dengan cara mengorelasikan nilai *absolute residual* terhadap masing-masing variabel independen. Suatu model dikatakan bebas dari heteroskedasititas apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 (Ghozali, 2013).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2013). Untuk melakukan uji autokorelasi, digunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu, serta mengindikasikan terjadinya *intercept* dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel independen.

Menurut Ghozali (2013), terdapat beberapa kriteria dalam menentukan ada atau tidaknya suatu gejala autokorelasi

Tabel 3.4 Kriteria dalam Penentuan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
	No Decision	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
	No Decision	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

3.5.3 Uji Rancangan Hipotesis

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi

(Sugiyono, 2012). Analisis ini mempunyai perbedaan dalam jumlah variabel independen yang sebagai penjelas, serta berjumlah lebih dari satu, yang kemudian dianalisis sebagai variabel yang memiliki hubungan-pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel yang dijelaskan (Wibowo, 2012).

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 \dots b_nx_n$$

Rumus 3.4 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = *Return on Assets*

b = Nilai konstanta

X₁ = *Loan to Deposit Ratio*

X₂ = Dana Pihak Ketiga

b₁b₂ = Koefisien Regresi Berganda Variabel

3.5.3.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dirumuskan dalam suatu model (Chandrarin, 2017). Menurut Priyatno (2010), rumus dalam mencari t_{hitung} adalah:

$$t_{hitung} = \frac{(r\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji t

Keterangan:

t = Nilai *thitung* yang selanjutnya akan dibandingkan dengan *ttabel*

r = *Korelasi parsial yang ditemukan*

n = *Jumlah sampel*

8

Rumusan Hipotesis

H₀ = Secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_a = Secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terdapat kriteria dalam melakukan uji t, yaitu:

1. Apabila t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima serta H_0 ditolak.
2. Apabila t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_a ditolak serta H_0 diterima.

3.5.3.3 Uji F/Uji Simultan

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang telah dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda yang sudah tepat (Chandrarin, 2017). Menurut Priyatno (2010), hasil uji F dapat dilihat dari output ANOVA dari hasil analisis regresi berganda. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3.6 Uji F

Keterangan:

- R = Koefisien korelasi ganda
 K = Jumlah variabel bebas
 n = Jumlah sampel

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

H_a = Secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Terdapat kriteria dalam melakukan uji F, yaitu:

1. Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_a diterima serta H_0 ditolak.
2. Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a ditolak serta H_0 diterima.

3.5.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan bagian dari variasi independen yang dapat menjelaskan variasi variabel independen (Chandrarin, 2017). Uji ini digunakan dalam mengetahui besar pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel tetap (Wibowo, 2012). Rumus dari koefisien determinasi yaitu:

$R^2 = \frac{\text{Sums of Squares Regression}}{\text{Sums of Squares Total}}$	Rumus 3.7 Koefisien Determinasi
--	--

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah di Kota Batam, dengan data yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, yang beralamat di Kompleks Kara Junction Blok C No 1-2, Kel. Taman Baloi, Kec. Batam Kota, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April hingga Agustus 2019.

